

DAFTAR PUSTAKA

1. Nalang A, Citraningtyas G, Lolo WA. Analisis Efektivitas Biaya (Cost Effectiveness Analysis) Pengobatan Pneumonia Menggunakan Antibiotik Sefriakson dan Sefotaksim di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *J Ilm Farm - UNSRAT*. 2018;7(3):321–9.
2. Musdalipah, Setiawan M, Santi E. Analisis Efektivitas Biaya Antibiotik Sefotaxime dan Gentamisin Penderita Pneumonia Pada Balita di RSUD Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. *J Ilm Ibnu Sina*. 2018;3(1):1–11.
3. Trisna Y. Aplikasi Farmakoekonomi. In: Materi Perkembangan Farmasi Nasional. Ikatan Apoteker Indonesia; 2008.
4. Walker roger ; CW. *Clinical Pharmacy and Therapeutics*. 2012.
5. Departemen Kesehatan RI DBFK dan K. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. jakarta; 2005. 86 p.
6. Khalil MM, Abdel Dayem AM, Farghaly AAA-H, Shehata HM. Pattern of community and hospital acquired pneumonia in Egyptian military hospitals. *Egypt J Chest Dis Tuberc* [Internet]. 2013;62(1):9–16. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ejcdt.2013.01.003>
7. Langka N, Ali RH, Simanjuntak ML. Gambaran Foto Toraks Pada Efusi Pleura Di Bagian/Smf Radiologi Fk Unsrat Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode April - 30 september 2015. *e-CliniC*. 2016;4(1).
8. Kemenkes RI. *Profile Kesehatan Indonesia 2017*. Ministry of Health Indonesia. 2012. 107–108 p.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017*. Dinas Kesehat Kota Padang. 2017;(45):1–176.
10. PDPI. *PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)*. jakarta: PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia); 2014.
11. PPRA T. *Panduan Penggunaan Antibiotik RSUP DR . M . DJAMIL PADANG*. 2018;
12. Jelliffe DB. Tetanus neonatorum. *Arch Dis Child*. 1950;25(122):190–2.
13. Fadhillah N. *Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Pneumonia Di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Dr.M. Djamil Padang*. Padang; 2020.
14. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pneumonia komuniti 1973 - 2003. Pneumonia Komuniti (Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan)*. jakarta: Perhimpunan Dokter

- Paru Indonesia; 2003. 6 p.
15. Juwita DA, Arifin H, Yulianti N. Kajian Deskriptif Retrospektif Regimen Dosis Antibiotik Pasien Pneumonia Anak di RSUP. Dr. M. Djamil Padang. *J Sains Farm Klin.* 2017;3(2):134.
 16. The United Nations Children's Fund /World Health Organization. Pneumonia The Killer of Children. The United Nations Children's Fund (UNICEF)/World Health Organization (WHO). 2006. 1–44 p.
 17. Nugroho F. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga. *J Chem Inf Model.* 2011;53(9):1689–99.
 18. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Vol. 7. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013. 803–809 p.
 19. Farida Y, Trisna A, Nur D. Study of Antibiotic Use on Pneumonia Patient in Surakarta Referral Hospital. *JPSCR J Pharm Sci Clin Res.* 2017;2(01):44.
 20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pneumonia Balita. *Bul Jendela Epidemiol.* 2010;3.
 21. World. Promoting Safety of Medicines for Children. *World Health.* 2007. 59 p.
 22. Menkes. Peraturan Menteri Kesehatan RI no 25. 2014;
 23. Monita O, Yani FF, Lestari Y. Artikel Penelitian Profil Pasien Pneumonia Komunitas di Bagian Anak RSUP. *J Kesehat Andalas.* 2012;4(1):218–26.
 24. Prasetyaningrum E. Pola Penggunaan Antibiotika Pasien Pneumonia Dipuskesmas Ngesrep Semarang Tahun 2017. 2017;13(2).
 25. Rahajoe N. *Respirologi Anak. pertama.* Rahajoe N, editor. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2010.
 26. Sari IP, Nuryastuti T, Asdie RH, Pratama A, Estriningsih E. Perbandingan Pola Terapi Antibiotik pada Community- Acquired Pneumonia (CAP) di Rumah Sakit Tipe A dan B. *J Manaj dan Pelayanan Farm.* 2017;7(4):168–74.
 27. T. Wongso, Dewi LS ZL. *Clinical Pathology and Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik.* *J Indones [Internet].* 2006;21(3):261–5. Available from: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-IJCPML-12-3-08.pdf>
 28. Bartlett JG, Breiman RF, Mandell LA, File, Jr. TM. Community-Acquired Pneumonia in Adults: Guidelines for Management. *Clin Infect Dis.* 1998;26(4):811–38.
 29. Gleckman RA BM. Bacterial pneumonia: specific diagnosis and treatment of the elderly. *Geriatr* 1987. 42(29).
 30. Kimberly Stuckey Schrok. *Community-Acquired Pneumonia in Children.* *Am Fam*

- Physician. 2012;86(7):661-667.
31. Bestari MP, Karuniawati H. Evaluasi Rasionalitas dan Efektifitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah. *Pharmacon J Farm Indones*. 2019;14(2):62–71.
 32. Soemargono F. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Vol. 13, Archipel. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. 15–20 p.
 33. Hanny R, Waldi N. Pelayanan kesehatan anak di rumah sakit. Vol. 1, WHO Indonesia. 2009. 434 p.
 34. da Fonseca Lima EJ, Lima DEP, Serra GHC, e Lima MAZSA, de Mello MJG. Prescription of antibiotics in community-acquired pneumonia in children: Are we following the recommendations? *Ther Clin Risk Manag*. 2016;12:983–8.
 35. Li W, An X, Fu M, Li C. Emergency treatment and nursing of children with severe pneumonia complicated by heart failure and respiratory failure: 10 case reports. *Exp Ther Med*. 2016;12(4):2145–9.
 36. Marcadante, K., J., Kliegman, R., M., Jenson, H., B., & Behrman, R. E. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Essensial*, Edisi Keenam. Saunders Elsevier. 2011.
 37. Septiani AC, Arini M, Dewi A. Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Pneumonia Di Ruang Bangsal Anak RSUD Panembahan Senopati Bantul. 2015;
 38. Dipiro JT; RLTGCY. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach fifth Edition*. 5th ed. Inggris: McGraw-Hill Education Companies; 2014.
 39. Dr Kurnia Kusumastati, dr, Sp S. Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita. *Tatalaksana Pneumonia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. 96 p.
 40. Utami E K. El-Hayah. *Antibiot Resist Dan Rasionalitas Ter*. 2011;1(4):0–3.
 41. Sui R, Zhang L. Risk factors of stroke-associated pneumonia in chinese patients. *Neurol Res*. 2011;33(5):508–13.
 42. Foege WH, Rosenberg ML, Mercy JA. Public health and violence prevention. Vol. 1, *Current issues in public health*. 1995. 2–9 p.
 43. Ebimiewei E, Ibemologi A. Antibiotics: Classification and mechanisms of action with emphasis on molecular perspectives. *Int J Appl Microbiol Biotechnol Res [Internet]*. 2016;4:90–101. Available from: <https://pdfs.semanticscholar.org/aebc/840138529c147e54552205bf26ec8aa3ca2e.pdf>
 44. K TTH dan R. *Obat-Obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. 6th ed. Jakarta; 2007.
 45. Anurogo D. Vol. 27, No.3, Desember 2014 *Medicinus 1*. 2014;27(3):48–48.

46. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011;
47. Tjandrawinata RR. Peran Farmaekonomi dalam Penentuan Kebijakan yang Berkaitan dengan Obat-Obatan. Working Paper of Dexa Medica Group. 2016.
48. Khoiriyah SD, Lestari K. Kajian Farmakoekonomi Yang Mendasari Pemilihan Pengobatan di Indonesia. *Farmaka*. 2016;16(3):1–15.
49. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
50. Dipiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L. D. *Pharmacotherapy Handbook*. 8th ed. New York: The McGraw-Hill Companies; 2011.
51. Lestari MD, Citraningtyas G, Edy HJ. Analisis Efektivitas Biaya Pasien Pneumonia Balita Rawat Inap Di Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *Pharmacon*. 2019;8(4):214–20.
52. Kaparang P, Tjitrosantoso H. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotika Pada Pengobatan Pneumonia Anak Di Instalasi Rawat Inap Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2013. *Ilm Farm*. 2014;3(3):247–54.
53. Depkes RI. Laporan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat [Internet]. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2011. 1–220 p. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
54. Misnadiarly. Misnadiarly. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2008.
55. Hartati S. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita. Thesis. 2011;14–152.
56. Berryman LY. *Pharmacotherapy Handbook*. 2nd Edition. Vol. 34, *The Annals of Pharmacotherapy*. 2000. 1490–1490 p.
57. Rakhmadi D, Hariyanto T, Sulasmini. Perbedaan Lama Hari Rawat Inap Pasien Pneumonia dengan Non Pneumonia di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Umum Daerah Kotabaru. *Nurs News (Meriden)* [Internet]. 2018;3:550–6. Available from: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1387/972>
58. Scaria S, Raju R, Joseph S, Mohan A, Nair AA. Pharmacoeconomics: Principles, methods and Indian scenario. *Int J Pharm Sci Rev Res*. 2015;34(1):37–46.
59. Usman DAP, Herman H, Emelda A. Evaluasi Penggunaan Antibiotika Terhadap Pasien Pneumonia Komuniti Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *As-Syifaa J Farm*. 2014;6(1):61–72.

60. Rahmawati C, Nopitasari BL, Safitri NP. Gambaran Biaya Langsung Medis Penyakit Pneumonia Dengan Terapi Ceftriaxone di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah X di NTB Tahun 2018. *Lambung Farm J Ilmu Kefarmasian*. 2020;1(1):20.
61. Umar F, Pahlemy H, Andrajati R, Rianti A, Lestari SB, Martiniani E, et al. Pedoman Interpretasi Data Klinik. Kementerian Kesehatan Republik Indones. 2011;(January):1–83.
62. Bakhri S. Analisis Jumlah Leukosit Dan Jenis Leukosit Pada Individu Yang Tidur Dengan Lampu Menyala Dan Yang Dipadamkan. *J Media Anal Kesehat*. 2018;1(1):83–91.
63. Astiti PMA, Mukaddas A, Illah SA. Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Pediatri Pneumonia Komunitas di Instalasi Rawat Inap RSD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. *J Farm Galen (Galenika J Pharmacy)*. 2017;3(1):57–63.
64. Wasita IKS, Setiawan PA, Osx M. Perbedaan rasio neutrofil-limfosit terhadap lama rawat anak dengan pneumonia di Ruang Kaswari , RSUD Wangaya , Denpasar , Bali , Indonesia. 2019;10(3):851–7.

